

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

WIWIN FITRIANI

**ANALISIS MANAJEMEN PROGRAM PENANGGULANGAN DIARE DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP DARMARAJA
KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2021**

Diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang masih mendominasi masalah kesehatan di dunia terutama di negara berkembang. Diare di Indonesia masih mengalami fluktuasi dan potensial KLB yang disertai dengan kematian. Manajemen tatalaksana yang cepat dan tepat juga sesuai standar dapat menanggulangi kejadian diare. Penerapan manajemen tatalaksana di sarana kesehatan dapat dilihat dari *input*, *output* serta *process* yang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen pelaksanaan program penanggulangan diare di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Darmaraja Kabupaten Sumedang. Jenis penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam (*indepth interview*) semi terstruktur dan lembar observasi. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan dihasilkan tujuh orang sebagai informan yaitu kepala puskesmas, penanggungjawab diare, petugas promosi kesehatan, petugas kesehatan lingkungan, bidan desa, kader posyandu dan ibu balita penderita diare. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa ditinjau dari manajemen program penanggulangan diare di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Darmaraja meliputi aspek *input* dan juga *process* didapatkan *output* berupa sudah terlaksananya pelaksanaan program penanggulangan diare yang sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Darmaraja, namun belum secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian pelaksanaan manajemen program dengan kebijakan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1216/MENKES/SK/XI/2001, Peraturan Menteri Kesehatan 2011, Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1193/Menkes/SK/X/2004 dan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes/SK/VII/2005 serta Peraturan Undang-Undang No.36 Tahun 2009 yang berlaku meliputi tenaga kesehatan, sarana prasarana, penerapan lintas diare, promosi kesehatan, pencegahan dan penanggulangan diare serta monitoring dan evaluasi yang dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Darmaraja. Adapun saran dari penelitian ini adalah lebih meningkatkan upaya penyuluhan kesehatan kepada masyarakat sehingga masyarakat memiliki kesadaran dan pengetahuan yang baik dalam pencegahan diare. Serta lebih meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan para petugas lintas program dalam upaya penanggulangan diare.

Kata kunci : Manajemen, Pelaksanaan, Diare, Puskesmas Darmaraja.

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2021**

ABSTRACT

WIWIN FITRIANI

MANAGEMENT ANALYSIS OF DIARRHEA COUNTERMEASURES PROGRAM IN THE WORK AREA OF PUSKESMAS RAWAT INAP DARMARAJA SUMEDANG REGENCY IN 2021

Diarrhea is one of the environmental-based diseases that still dominates health problems in the world, especially in developing countries. Diarrhea in Indonesia is still fluctuating and the potential for outbreaks is accompanied by death. Quick and appropriate management in accordance to standards can overcome the incidence of diarrhea. The implementation of management in health facilities can be seen from the inputs, outputs and processes carried out. The purpose of this study was to describe the management of the implementation of diarrhea prevention programs in the working area of Puskesmas Rawat Inap Darmaraja, Sumedang Regency. This type of qualitative research uses semi-structured in-depth interviews and observation sheets. The sampling technique was purposive sampling and resulted in seven people as informants, namely the head of the puskesmas, the person in charge of diarrhea, health promotion officers, environmental health workers, village midwives, posyandu cadres and mothers of toddlers with diarrhea. The results obtained that in terms of the management of diarrhea prevention programs in the working area of Puskesmas Rawat Inap Darmaraja include input aspects and also the process of obtaining output in the form of the implementation of diarrhea prevention programs that are in accordance with standards in the working area of Puskesmas Rawat Inap Darmaraja, but not optimally. This can be seen from the suitability of the implementation of program management with the policies of the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1216/MENKES/SK/XI/2001, Regulation of the Minister of Health 2011, Decree of the Minister of Health No. 1193/Menkes/SK/X/2004 and Decree of the Minister of Health. Health No. 1114/Menkes/SK/VII/2005 as well as Law No.36 of 2009 which applies covering health workers, infrastructure, cross-diarrhea implementation, health promotion, prevention and control of diarrhea as well as monitoring and evaluation conducted at the Puskesmas Rawat Inap Darmaraja. The suggestion from this research is to increase efforts to educate the public about health so that people have good awareness and knowledge in preventing diarrhea. As well as further increasing cooperation and coordination with cross-program officers in an effort to control diarrhea.

Keywords : Management, Implementation, Diarrhea, Puskesmas Darmaraja.